

ABSTRAK

Saat ini teknologi semakin berkembang, dan perangkat teknologi seperti *smartphone* juga berkembang. *smartphone* telah dikembangkan dengan menyesuaikan zaman dan kebutuhan pengguna. Tetapi, walaupun banyaknya dampak positif dari perkembangan tersebut, *smartphone* juga memiliki dampak negatif yang memungkinkan terjadinya resiko pencurian data, hal tersebut dapat merugikan pengguna *smartphone*. Contohnya seperti *Phising*, dimana pelaku berupaya untuk mendapatkan informasi sensitif seperti *username* dan *password*. Oleh karena itu, perilaku dalam menggunakan *smartphone* perlu diperhatikan, karena bisa saja pengguna mengakses atau mengunduh aplikasi yang sudah ditanami virus/malware yang menjadi celah untuk melakukan serangan.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat perilaku keamanan informasi pada pengguna *smartphone* di Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Avoiding Harmful Behaviour*, *Setting Add-on Utilities*, *Preventive Behaviour*, dan *Disaster/Data Recovery*. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Data diperoleh melalui kuesioner *online* yang disebarakan kepada 400 responden. Data yang diperoleh akan diolah dengan *software* SPSS menggunakan teknik analisis data uji pearson *chi-square* dan uji *post hoc* menggunakan uji proporsi kolom bersama dengan *Bonferroni Correction*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sub variabel demografi dan sub variabel *security behaviour*. Hasil menunjukkan laki-laki berperilaku baik dalam *add-on utilities*, *preventive behaviour*, dan *disaster/data recovery* dibandingkan dengan perempuan tetapi pada *avoiding harmful behaviour* laki-laki menunjukkan perilaku yang buruk dibandingkan dengan perempuan. Berdasarkan generasi terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perilaku keamanan informasi pada pengguna *smartphone* di Indonesia. Berdasarkan Sistem Operasi, pengguna android cenderung menunjukkan perilaku yang buruk dalam *setting and add-on utilities*, *preventive behaviour*, dan *disaster/data recovery* dibandingkan dengan pengguna iOS. Sedangkan dalam *avoiding harmful behaviour* pengguna android menunjukkan perilaku yang aman dibandingkan dengan pengguna iOS. Berdasarkan latar belakang pendidikan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *setting and add-on utilities*, *avoiding harmful behaviour*. Sedangkan pada *preventive behaviour* dan *disaster/data recovery* tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Penelitian ini juga mengungkapkan terdapat ketidaksesuaian antara *motivation*, *ability*, dan *threat awareness* dengan penerapan *security behaviour* pengguna *smartphone*.

Kata kunci: Perilaku Keamanan, Keamanan Informasi, Pengguna *Smartphone*, Perilaku Pengguna